

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD
TAHUN ANGGARAN

: KANTOR CAMAT GUNUANG OMEH
: 2023

Program	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
Kegiatan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
Sub Kegiatan	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa
Kode Kegiatan	7.01.03.2.01.01
Analisis Situasi	<p>1. Data Pembuka Wawasan Jumlah peserta yang hadir dalam pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Gunuang Omeh berjumlah 80 orang, yang terdiri atas : 70 orang laki-laki (87,5%) dan 10 orang perempuan (12,5%). Ataulaki-laki lebih banyak dari perempuan. Dengan kata lain lebih didominasi oleh kaum laki-laki.</p> <p>2. Isudan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dari aspek Partisipasi: Keterlibatan perempuan sangat terbatas dalam Musrenbang Kecamatan; 2) dari aspek akses: terbatasnya akses perempuan dalam menyampaikan aspirasinya; 3) Dari aspek Kontrol: Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan control mereka terhadap apakah usulan dari Nagari bias menjadi prioritas di tingkat kecamatan/kabupaten menjadi sangat terbatas; 4) Dari aspek Manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan-kebutuhan khusus baik laki-laki dan perempuan karena keterbatasan akses kaum perempuan dan control terhadap substansi dan usulan kegiatan yang disepakati dalam musrenbang Kecamatan. <p>b. Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Belum ditetapkannya persentase keterwakilan perempuan pada undangan Musrenbang Kecamatan; 2) Belum tersedianya data pilah gender; 3) Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak yang menduduki jabatan; 4) terbatasnya kapasitas Perempuan.

	<p>c. Penyebab Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagian besar perempuan masih susah untuk meninggalkan pekerjaan rumah tangga dibandingkan laki-laki; 2) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal yang public seperti menjadi kepala keluarga, Wali Nagari, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll; 3) Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan; 4) Kurangnya informasi dan pengetahuan perempuan tentang peran dan fungsinya dalam perencanaan. 	
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolok Ukur</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan persentase keterwakilan perempuan dalam peraturan lebih lanjut/Perbup tentang penyelenggaraan Musrenbang; b. Memberikan pemahaman terhadap perempuan mengenai perencanaan pembangunan. 	
	<p>2. Indikator dan Target Kinerja</p> <p>Persentase keterwakilan perempuan pada Musrenbang Kecamatan Tahun 2023 sebesar 25 %</p>	
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	<p>RP. 5.021.600,-</p>	
RENCANA AKSI	Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan Musrenbang Kecamatan yang responsif Gender; 2) Mengadakan sosialisasi dan pembekalan tentang perencanaan pembangunan kepada perempuan; 3) Melengkapi Perbup tentang penyelenggaraan Musrenbang dengan persentase keterwakilan perempuan.
		<p>Masukan</p> <p>RP. 5.021.600,-</p>
		<p>Keluaran</p> <p>Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Tujuan: Agar modul dapat menampung isu-isu gender dalam modul.</p>
		<p>Hasil</p> <p>Sosialisasi dan advokasi untuk pembuat kebijakan tentang isu gender. Tujuan: Agar pemegang kebijakan memahami isu gender dan memiliki komitmen PUG.</p>

Koto Tinggi, Maret 2022
CAMAT GUNUANG OMEH



GUSNI HENDRIX.S.STP.MPA
NIP. 19790831 199810 1 001

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

KOLOM 1 Kebijakan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan / Tujuan	KOLOM 2 Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	KOLOM 3 Faktor Kesenjangan	KOLOM 4 Isu Gender		KOLOM 6 Kebijakan Dan Rencana Aksi		KOLOM 8 Pengukuran Hasil	
			KOLOM 5 Sebab Kesenjangan Eksternal	KOLOM 7 Rencana Aksi	KOLOM 8 Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	KOLOM 9 Target Kinerja/Indikator Gender		
<p>Program : Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan</p> <p>Kegiatan : Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa</p> <p>Sub Kegiatan : Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa</p> <p>Tujuan : Terlaksananya Musrenbang Tingkat Nagari dan Kecamatan</p>	<p>Jumlah peserta yang hadir dalam pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Gunung Omeh berjumlah 80 orang, yang terdiri atas : 70 orang laki-laki (87,5%) dan 10 orang perempuan (12,5%). Atau laki-laki lebih banyak dari perempuan. Dengan kata lain lebih didominasi oleh kaum laki-laki.</p>	<p>Dengan keterlibatan mayoritas laki-laki pada forum musrenbang tersebut maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb:</p> <p>1) Dari aspek Partisipasi: Keterlibatan perempuan sangat terbatas dalam Musrenbang Kecamatan;</p> <p>2) dari aspek akses: terbatasnya akses perempuan dalam menyampaikan aspirasinya; 3) Dari aspek Kontrol: Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap apakah usulan dari Nagari bisa menjadi prioritas di tingkat kecamatan/kabupaten menjadi sangat terbatas; 4) Dari aspek Manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan-kebutuhan khusus baik laki-laki dan perempuan karena keterbatasan akses kaum perempuan dan kontrol terhadap substansi dan usulan kegiatan yang disepakati dalam musrenbang Kecamatan.</p>	<p>1) Belum ditetapkannya persentase keterwakilan perempuan pada undangan Musrenbang Kecamatan;</p> <p>2) Belum tersedianya data pilah gender; 3) Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak yang menduduki jabatan; 4) terbatasnya kapasitas Perempuan.</p>	<p>1) Sebagian besar perempuan masih susah untuk meninggalkan pekerjaan rumah tangga dibandingkan laki-laki;</p> <p>2) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal yang publik seperti menjadi kepala keluarga, Wali Nagari, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll;</p> <p>3) Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan;</p> <p>4) Kurangnya informasi dan pengetahuan perempuan tentang peran dan fungsinya dalam perencanaan.</p>	<p>1) Menetapkan persentase keterwakilan perempuan dalam peraturan lebih lanjut/Perbup tentang penyelenggaraan Musrenbang;</p> <p>2) Memberikan pemahaman terhadap perempuan mengenai perencanaan pembangunan.</p>	<p>1) Kegiatan Musrenbang Kecamatan yang responsif Gender; 2) Mengadakan sosialisasi dan pembekalan tentang perencanaan pembangunan kepada perempuan; 3) Melehgkapi Perbup tentang penyelenggaraan Musrenbang dengan persentase keterwakilan perempuan.</p>	<p>Persentase keterwakilan perempuan pada Musrenbang Kecamatan Tahun 2022 sebesar 12,5%</p>	<p>Persentase keterwakilan perempuan pada Musrenbang Kecamatan Tahun 2023 sebesar 50%</p>

Kcto Tinggi, Maret 2022
 CAMAT GUNUNG OMEH

GUSNI HENDRIUS.STP.MPA
 NIP. 19790831 199810 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN
 GUNUNG OMEH
 LIMA PULUH KOTA